

**ANALISIS PERHITUNGAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS
(LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN**

Nama Bank : PT. Bank Mega,Tbks

Bulan Laporan : Triwulan II 2022

Analisis
<ul style="list-style-type: none">• <i>Liquidity Coverage Ratio</i> posisi Triwulan II 2022 sebesar 161,63% di atas ketentuan yang dipersyaratkan Regulator yaitu 100% (POJK Nomor 42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (<i>Liquidity Coverage Ratio</i>) Bagi Bank Umum).• <i>Liquidity Coverage Ratio</i> posisi Triwulan II 2022 sebesar 161,63% mengalami peningkatan sebesar 6,14% apabila dibandingkan dengan posisi Triwulan I 2022 sebesar 155,49%. Peningkatan rasio ini disebabkan oleh:<ul style="list-style-type: none">a. Penurunan <i>High Quality Liquid Asset</i> (HQLA) sebesar Rp4,08 triliun.b. Penurunan <i>Cash Outflow</i> sebesar Rp3,43 triliun.c. Peningkatan <i>Cash Inflow</i> sebesar Rp104,5 miliar.• Komposisi rata-rata HQLA Bank Mega selama Triwulan II 2022 didominasi oleh surat berharga Pemerintah 70% (setelah pembobotan).• Konsentrasi rata-rata sumber pendanaan pada posisi Triwulan II 2022 yang berasal dari nasabah ritel sebesar 11% dan nasabah korporasi sebesar 88% (setelah pembobotan).• Eksposur derivatif Triwulan II 2022 sebesar <i>net short</i> Rp13,6 miliar.• Bank Mega telah memiliki strategi pengelolaan risiko likuiditas antara lain dilakukan dengan pemantauan <i>risk limit</i> likuiditas (<i>appetite limit & tolerance limit</i>), perhitungan proyeksi arus kas, <i>Maturity Profile Behavioural</i>, perhitungan Aset Likuid terhadap <i>Non-Core Deposit</i>, <i>Liquidity Coverage Ratio</i> (LCR), <i>Net Stable Funding Ratio</i> (NSFR), <i>stress testing</i> likuiditas dan pengelolaan likuiditas yang ditetapkan dalam rapat komite ALCO dan dilaksanakan oleh unit kerja terkait baik <i>Funding</i>, <i>Lending</i>, dan <i>Treasury</i>.